



Gelaran ke-30 YGF 2025 Dihelat di Embung Giwangan

GENAP 30 tahun Yogyakarta Gamelan Festival (YGF) menjadi salah satu ikon festival yang terus eksis mempertahankan rohnya, untuk terus menduniakan musik gamelan.

Yogyakarta Gamelan Festival 2025 kembali hadir pada 21-27 Juli 2025 di Taman Budaya Embung Giwangan dengan sejumlah program baru yang kian menarik.

“Yang menarik pada gelaran YGF 30 kali ini adalah berbarengan dengan 25 tahun Komunitas Gayam 16. Selain itu yang tak kalah menariknya, tahun ini YGF didukung oleh Danaindonesia hingga tahun 2027, Dinas Kebudayaan DIY,” ujar Direktur YGF Ari Wulu dalam Press Conference yang digelar Rabu (16/7) di Le Margaux Brassier Yogyakarta.

Dijelaskan Ari Wulu, yang berbeda dengan gelaran YGF sebelumnya, kali ini lebih banyak menghadirkan anak muda dalam perhelatan YGF 30, dengan menggandeng Simaksiar sebagaimana tema yang diusung YGF 30, Festival Musik, Seni dan Anak Muda dengan Spirit Gamelan.

Diharapkan dengan tema yang diusung ini semakin mendekatkan musik gamelan kepada generasi Z.

“Hari ini anak muda makin menghayati budaya dan tradisinya. Sangat mengenali dirinya sendiri, oleh karena itu YGF ingin menawarkan ruang untuk

mereka berkreasi di dalam Yogyakarta Gamelan Festival,” beber Ari Wulu.

Sejumlah agenda dalam YGF 2025 akan dibuka dengan Gaung Gamelan yang menghadirkan sedikitnya 16 kelompok gamelan pada hari pertama, Senin (21/7) sore.

Kemudian Panggung Slenthem yang merupakan program baru di YGF 30 digelar 22-24 Juli 2025.

“Di Panggung Slenthem akan menampilkan perform musik yang berbeda dengan kurasi yang ditampilkan di Konser Gamelan. Salah satunya Gayam 16 akan menghadirkan kembali karyanya almarhum Spto Rahardjo yang dibikin saat masih di SMAN3 Padmanaba. Ada 8 karya yang akan ditampilkan,” ungkap Ari Wulu.

Gelaran YGF 30 juga menghadirkan Pasar Cokekan diselenggarakan pada 21-27 Juli 2025. Juga tak kalah menarik adalah Kongres Gamelan yang akan diselenggarakan pada Selasa (22/7).

Selain itu YGF 30 juga menghadirkan Konser Gamelan (25-27 Juli 2025), Konser Maestro pada Rabu (23/7), Sorot Sumirat (23-25 Juli 2025), serta Lokakarya Gamelan yang akan diselenggarakan pada 22-24 Juli 2025.

“Sementara di Konser Maestro yang juga merupakan program baru YGF akan menampilkan karya-karya maestro Hari Rusli, Spto Rahardjo, Djaduk Ferianto dan lain-lain. Khusus untuk Konser Maestro akan diberlakukan berbayar, umum Rp150 ribu, dan pelajar Rp70 ribu,” beber Ari Wulu. (Aja)



Pers Conference Yogyakarta Gamelan Festival (YGF), Rabu (16/7) di Le Margaux Brassier.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005